



MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER SMP SANTA MARIA MAUMERE

Ine sanyati¹ dan Mariana Sada²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah, Maumere

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 16 Nov 2023

Perbaikan 1 Des 2023

Disetujui

Kata Kunci:

Manajemen,

Pendidikan,

Karakter.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi umat manusia, dimana dengan pendidikan menjadi tumpuan untuk pengembangan individu dan masyarakat serta digunakan untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi yang mampu melakukan banyak hal untuk kepentingan bersama. Pentingnya kegiatan pendidikan karakter sangat memberi sadar dan menginginkan sistem pemberi rasa ingat untuk selalu berdiri sendiri tanpa sandaran cakupan dari pendidikan, pendidikan merupakan nilai menjadi satu kesatuan dengan cakupan tiap mata pelajaran yang ada diterapkan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Santa Maria Maumere. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus dengan subjek penelitian yakni seluruh peserta didik SMP Santa Maria Maumere. Pelaksanaan penelitian ini selama 6 bulan pada semester genap di SMP Santa Maria Maumere dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang ada pada SMP Santa Maria Maumere perencanaan pendidikan karakter disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dengan melibatkan semua unsur sekolah, pengorganisasian pendidikan karakter di bawah bidang kesiswaan dengan dasar pembagian tugas dan tanggung jawab lebih pada kemampuan pendidik dalam bidang agama.

© 2023 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: nuwamar990@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dapat menjadi tumpuan untuk pengembangan individu dan masyarakat serta digunakan dalam memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat serta membuat generasi yang mampu melakukan banyak hal

untuk kepentingan bersama (Smp & Karangasambung, 2022). Pendidikan dikembangkan peradaban melalui pengembangan ilmu pengetahuan yang secara terus menerus. Dengan adanya pendidikan dapat memberikan pencerahan berbagai

permasalahan sosial generasi muda dengan melayih berpikir dalam memecahkan suatu masalah. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk membentuk individu-individu menuju karakter masyarakat yang baik, sehingga terbentuk karakter bangsa dan negara.

(Aderibigbe, 2018) menjelaskan bahwa pendidikan karakter saat ini menjadi hal yang utama dalam pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan karakter merupakan pondasi dalam upaya membantu berkebangnya jiwa dikalangan anak-anak baik secara lahir maupun batin. Tidak hanya sebagai proses pembentukan akhlak anak bangsa, tetapi pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Karakter seorang individu dapat terbentuk sejak kecil karena pengaruh genetik dan lingkungan sekitar. Namun proses pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara individu tersebut memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Oleh karenanya penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan karakter dan kecakapan hidup yang perlu diperhatikan (Aderibigbe, 2018).

Penting adanya pendidikan karakter sangat memberi sadar dan menginginkan sistem pemberi rasa ingat untuk selalu berdiri sendiri tanpa sandaran cakupan dari pendidikan, karena pendidikan merupakan nilai menjadi satu kesatuan dengan cakupan tiap mata

pelajaran yang ada diterapkan sekolah. Proses aturan kegiatan pendidikan karakter tidak langsung diproses melalui hasilnya waktu. yang sangat singkat, tetapi juga membutuhkan proses yang terus menerus dan dilaksanakan tiap saat. Pendidikan karakter berkaitan dengan waktu yang panjang sehingga tidak dapat dilakukan dengan satu kegiatan saja. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter harus diimplementasikan kemudian diintegrasikan dalam kehidupan sekolah, baik dalam konteks pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas (Faizin, 2019). Pendidikan karakter yang berakhlak dan bermoral diharapkan peserta didik memiliki perilaku, budi pekerti dan moral yang baik. Dalam membentuk karakter peserta didik, diperlukan manajemen khusus yang dikembangkan oleh pihak sekolah untuk membentuk karakter seorang peserta didik. Untuk itu, diperlukan langkah terpadu dari berbagai pihak, baik sekolah, guru, peserta didik, kesiswaan. Tak hanya itu peran serta orang tua peserta didik juga menjadi salah bagian dari pendidikan berakhlak merupakan hal yang paling utama dalam pembentukan karakter seorang anak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini difokuskan pada manajemen pendidikan karakter pada SMP Santa Maria Maumere.

Manajemen sekolah merupakan media strategis dalam pelaksanaan pendidikan karakter

di tingkat satuan pendidikan. Dalam mengimplementasi pendidikan karakter harus mengacu pada kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Adanya penjelasan mengenai pendidikan karakter ini bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh atau memperkuat sifat-sifat seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan kejujuran agar menjadi warga negara yang lebih bertanggung jawab (Afifah, I., & Sopiany, 2017).

Dalam sebuah lembaga pendidikan perencanaan manajemen pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah, pengorganisasian program yang akan diimplementasikan pada setiap program studi oleh peserta didik bersama dengan penuh tanggung jawab (Farhani, 2019). Manajemen pendidikan karakter ini bertujuan agar terbentuknya karakter peserta didik yang religius, jujur, berani, peduli sesama dan bertanggung jawab sehingga dapat melahirkan generasi-generasi muda yang beriman, jujur dan peduli pada sesamanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus dengan subjek penelitian yakni seluruh peserta didik SMP Santa Maria Maumere. Pelaksanaan penelitian ini selama 6 bulan pada semester genap di SMP Santa Maria Maumere. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Informan internal terdiri dari Kepala

Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, Wali Kelas, Tata Usaha, guru bidang studi dan karyawan sekolah. Sementara informan eksternal adalah wali murid, dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku dan Akhlak Peserta Didik

Tanpa adanya proses pembelajaran yang baik mustahil penanaman sikap dan nilai yang baik akan dapat diserap oleh siswa, adanya siswa yang memiliki perilaku dan akhlak yang baik menunjukkan siswa dapat menyerap dan memahami kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran di sekolah dalam upaya mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang luas, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila adanya interaksi. Interaksi dalam proses pembelajaran bukan hanya atau sekedar hubungan antara guru dengan peserta didik, bukan hanya penyampaian materi pelajaran, akan tetapi juga bagaimana menanamkan sikap dan nilai pada peserta didik yang sedang belajar. Kata perilaku berarti tanggap atau reaksi individu yang terwujud bukan hanya pada ucapan akan tetapi mencakup, tenaga, pikiran, dan perbuatan (Hasibuan et al., 2018). Sikap dan perilaku peserta didik SMP Santa Maria sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bersama para

ketenaga pendidik di Smp Santa Maria Maumere.

Tingkat perilaku dan akhlak siswa yang dicapai oleh siswa tergolong dalam kategori kurang baik, baik dan sangat baik. Perilaku dan akhlak siswa yang ada di sekolah terbentuk dari pergaulan siswa baik, di dalam sekolah, maupun diluar sekolah. Perilaku berkaitan erat dengan budi dan akhlak, yaitu aturan dan ketentuan yang diberikan kepada manusia untuk berhubungan dengan Tuhan, berhubungan sesama manusia, dan berhubungan dengan alam lingkungan. Seorang siswa harus belajar konsep belajar moral yang harus diperhatikan dalam perilakunya terus-menerus setiap kali ia menemui situasi yang sama. Perilaku dan akhlak memiliki peranan penting dalam mengawal kehidupan siswa, adanya perilaku dan akhlak dapat membentuk kepribadian siswa, sehingga dibutuhkan penanganan khusus dalam menjaga dan meningkatkan kualitas perilaku dan akhlak siswa, sehingga dapat membentengi diri dari pengaruh negative, untuk itu siswa membutuhkan pembelajaran yang baik, adanya pendidikan yang murni adalah menyusun pribadi yang kuat dalam jiwa belajar supaya kelak dapat bertahan dalam masyarakat. Pembentukan perilaku itu senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungan pembentukan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kecerdasan, dorongan atau minat dan objek serta hasil kebudayaan yang dijadikan sasaran dalam mewujudkan

bertukar perilaku. Adanya penanganan terhadap perilaku dan akhlak siswa diharapkan dapat menjaga reaksi-reaksi siswa terhadap lingkungannya khususnya kelas dan sekolah agar tetap pada reaksi yang baik atau sesuai dengan norma.

Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Santa Maria Maumere

Perencanaan pendidikan karakter yang ada di SMP Santa Maria Maumere mengacu pada Visi untuk mencapai Misi dan tujuan sekolah. Perencanaan pengembangan pendidikan karakter sekolah melibatkan seluruh komponen sekolah, baik kepala sekolah, pendidik, karyawan, petugas kebersihan, yayasan dan komite sekolah. Pendidikan karakter di SMP Santa Maria Maumere lebih pada proses pembiasaan dan pendampingan. Pendidikan karakter dikembangkan melalui kurikulum nasional dan kurikulum lokal (agama dan yayasan).

Perencanaan pendidikan karakter dikembangkan pada kurikulum sekolah, diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran, pengembangan diri (ekstrakurikuler), pembiasaan, pendampingan, kegiatan rutinitas, pengembangan diri, pengkondisian, dan keteladanan. Perencanaan pendidikan karakter yang dikembangkan di SMP Santa Maria Maumere terdiri dari Kereligiousan, Kejujuran, Kecerdasan, Ketangguhan, Kedemokratisan dan Kepedulian. Pengorganisasian pendidikan

karakter yang ada di SMP Santa Maria Maumere di bawah naungan para guru-guru SMP Santa Maria. Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab lebih pada kemampuan pendidik dalam bidang agama. Salah satu contohnya seperti kepala sekolah mengundang tokoh agama untuk membimbing peserta didik dalam melakukan doa setiap pagi sebelum memulai pembelajaran di kelas dan diselipkan dengan nasihat-nasihat penting bagi peserta didik SMP Santa Maria.

Pengaruh Manajemen Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku dan Akhlak Peserta Didik di SMP Santa Maria

Di SMP Santa Maria Maumere manajemen pendidikan karakter sangatlah penting karena mengacu pada visi misi serta tujuan sekolah yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Hal ini menjadi sarana tercapainya tujuan pendidikan karakter yang efisien dan efektif. Tingkat manajemen pendidikan karakter termasuk dalam kategori kurang baik, baik dan sangat baik hal ini di buktikan dalam penelitian sebelumnya oleh (Hasibuan et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa tingkat manajemen pendidikan karakter di SMP Santa Maria termaksud dalam kategori baik. hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi langsung di SMP Santa Maria yang dilakukan selama kegiatan KM04 yang berlangsung. implementasi manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di SMP

Santa maria yaitu memulai doa bersama sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung di sekolah, sekolah juga mendatangkan pendoa di setiap hari rabu dan kamis, hal ini dilakukan dalam rangka mencegah perilaku dan akhlak negative pada para peserta didik SMP Santa Maria adapun hal lain yang dilakukan guna meningkatkan manajemen pendidikan karakter di sekolah ini yakni dengan memasang poster-poster seperti “Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan”, Serasi Dalam Kebersamaan” , memasang poster-poster peraturan sekolah agar peserta didik dapat membaca dan mengingatnya selalu, semua ini di adakan oleh pihak sekolah guna dapat meningkatkan manajemen pendidikan karakter di SMP Santa Maria. Oleh karenanya manajemen pendidikan terhadap karakter peserta didik sangatlah berpengaruh dalam mengelola karakter dan akhlak peserta didik agar lebih baik dan tertata rapi. Para tenaga pendidik di SMP Santa maria mendidik peserta didik dengan baik. Kepala sekolah memberikan peraturan dan agar pendidikan karakter dan akhlak peserta didik lebih teratur. Peserta didik yang masih belum patuh terhadap aturan yang diberikan akan dikenakan sanksi yang sesuai.

SIMPULAN

Tingkat perilaku dan akhlak siswa yang dicapai oleh siswa tergolong dalam kategori kurang baik, baik dan sangat baik. Perilaku dan akhlak siswa yang ada di sekolah terbentuk dari pergaulan siswa baik, di dalam sekolah, maupun

diluar sekolah. Perilaku dan akhlak memiliki peranan penting dalam mengawal kehidupan siswa, adanya perilaku dan akhlak dapat membentuk kepribadian siswa, sehingga dibutuhkan penanganan khusus dalam menjaga dan meningkatkan kualitas perilaku dan akhlak siswa, sehingga dapat membentengi diri dari pengaruh negative, untuk itu siswa membutuhkan pembelajaran yang baik, adanya pendidikan yang murni adalah menyusun pribadi yang kuat dalam jiwa belajar supaya kelak dapat bertahan dalam masyarakat. Perilaku berkaitan erat dengan budi dan akhlak, yaitu aturan dan ketentuan yang diberikan kepada manusia untuk berhubungan dengan Tuhan, berhubungan sesama manusia, dan berhubungan dengan alam lingkungan. Seorang siswa harus belajar konsep belajar moral yang harus diperhatikan dalam perilakunya terus-menerus setiap kali ia menemui situasi yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. (2018). Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Siswa Smp Tunas Bangsa Sunter. *Energies*, 6(1), 1–8
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). MANAJEMEN Pendidikan Karakter Pada Smp Full Day School Di Kota Yogyakarta. *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 87(1,2), 149–200.
- Faizin. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Farhani, D. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 209–220.
<https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>
- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki. (2018). MANAJEMEN Pendidikan Karakter Di Sma (Studi pada SMAN dan MAN di Jakarta). *TARBAWI : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4, 191–212.
- Smp, D. I., & Karangsembung, N. (2022). *Dian Ariyanto Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama*.